

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam suatu organisasi baik yang melayani kepentingan publik seperti organisasi pemerintah maupun organisasi swasta, menginginkan adanya sebuah pencapaian yang maksimal yang terkait dengan peningkatan hasil kerja demi tercapainya tujuan organisasi. Menurut Iskandar 2008 Untuk mencapai tujuan organisasi salah satu elemen penting yang harus diperhatikan yaitu sumber daya manusia. Hal ini karena sumber daya manusia yang melaksanakan dan mengatur serta menjalankan kegiatan organisasi tersebut.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasarannya (Fahmi, 2014). Hal itu dikarenakan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Selain sumber daya manusia sebagai salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, disisi lain juga sebagai makhluk yang mempunyai pikiran, perasaan, kebutuhan dan harapan-harapan tertentu. Keadaan ini menjadikan sumber daya manusia sebagai salah satu unsur penentu keberhasilan suatu organisasi yang ditingkatkan efisiensi dan kinerjanya untuk mencapai hal tersebut, maka organisasi atau perusahaan harus mampu menciptakan kondisi yang mendorong dan memungkinkan

karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki secara optimal.

Istilah beban kerja sering diartikan sebagai suatu hal yang memberatkan atau menekan bagi kehidupan seseorang. Beban kerja yang terlalu berat atau ringan akan berdampak terjadinya efisiensi kerja. Beban kerja yang terlalu ringan berarti terjadi kelebihan tenaga kerja (Afrirahmiati, 2007). Kelebihan ini menyebabkan organisasi harus menggaji jumlah karyawan lebih banyak dengan produktifitas yang sama sehingga terjadi in-efisiensi biaya. Sebaliknya, jika terjadi kekurangan tenaga kerja atau banyaknya pekerjaan dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan sedikit, dapat menyebabkan kelelahan fisik maupun psikologis bagi karyawan. Akhirnya karyawan pun menjadi tidak produktif karena terlalu lelah. Pengukuran beban kerja mental merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui beban kerja dari para pekerja.

Secara spesifik beban kerja dapat dibagi menjadi dua, yaitu beban kerja fisik dan beban kerja mental. Beban kerja fisik cenderung mengarah pada beban yang diterima seorang karyawan dalam suatu pekerjaan yang berkaitan dengan kondisi fisiologinya seperti kebisingan, vibrasi (getaran), dan hygiene. Beban kerja mental cenderung mengarah pada beban yang diterima seorang karyawan dalam suatu pekerjaan yang berkaitan dengan kondisi psikologisnya seperti waktu penyelesaian tugas yang tersedia, jenis aktivitas kerja, serta faktor individu seperti tingkat motivasi, keahlian, dan kelelahan (Munandar, 2001). Dalam penelitian ini data diambil dengan menggunakan beban kerja mental pada karyawan, karena

yang paling berpengaruh adalah kondisi psikologis pada karyawan dan tidak ada beban kerja berat seperti mengangkat barang yang terdapat pada beban kerja fisik.

PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) adalah kawasan industri yang berdiri sejak 28 Februari 1974 di atas lahan sekitar 330 hektar, yang termasuk dalam wilayah kecamatan Rungkut. PT. SIER merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Dengan adanya perkembangan industri yang semakin maju, PT. SIER kemudian menciptakan berbagai usaha lain seperti persewaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), bangunan pergudangan, gudang logistik, dan Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), dan perkantoran. Tahun 2000, PT. SIER juga mendirikan PT SIER PUSPA UTAMA yang bergerak di bidang jasa supplier dan kontraktor. Tahun 2017 PT. SIER mengembangkan Total *Logistic Solution*. Hal ini ditujukan untuk menunjang kegiatan logistik dan rantai pasok bagi pabrik-pabrik yang berada di dalam kawasan.

Penelitian ini meneliti karyawan pada bagian divisi SDM, divisi Pemasaran, serta divisi Umum dan Pengadaan di PT. SIER. Hal ini dikarenakan adanya masalah beban kerja mental pada karyawan. Berdasarkan wawancara dengan karyawan di PT. SIER menjelaskan bahwa pekerjaan yang ditekuninya sangat banyak, sehingga dia merasa terbebani dengan pekerjaan yang ada. Untuk durasi waktu kerja PT. SIER memang sudah menyesuaikan dengan apa yang dikeluarkan oleh perusahaan akan tetapi dalam praktiknya, jam kerja yang diberikan melebihi apa yang sudah ditetapkan oleh pihak perusahaan. Dalam survei yang telah dilakukan peneliti, sebagaimana karyawan di PT. SIER menjelaskan bahwa terdapat beberapa karyawan yang menyelesaikan tugasnya

diluar jam kerja. Sedangkan jam kerja dari perusahaan yaitu pukul 08.00-16.00 wib dengan waktu libur 1 hari yaitu minggu. Selain itu, meskipun karyawan mengerjakan tugas di luar jam kerja, pihak kantor tidak menghitungnya sebagai kerja lembur karena menurut perusahaan itu adalah tanggung jawab karyawan yang harus menyelesaikan pekerjaannya.

Besarnya beban kerja mental yang dimiliki oleh para karyawan PT. SIER akan berdampak juga pada kesehatan tubuh itu sendiri hingga hilangnya motivasi kerja dan jika beban kerja yang terlalu sedikit bisa berakibat kebosanan dan kejenuhan pada karyawan. Sedangkan, apabila kemampuan yang dimiliki karyawan itu rendah maka bisa berdampak pada penyelesaian tugas yang dibebankan sehingga waktu yang dibutuhkan semakin lama serta menambah beban kerja pekerjaannya. Tapi berdasarkan hasil survey awal yang peneliti lakukan terhadap beberapa karyawan PT. SIER yang sering mengeluhkan besarnya beban kerja yang mereka terima dalam bekerja, mereka menyatakan bahwa beban kerja yang dijalani memang sangat berat dan melelahkan, akan tetapi motivasi untuk menyelesaikan pekerjaan masih ada meskipun tidak terlalu besar. Salah satu metode pengukuran beban kerja karyawan adalah SWAT (Subjective Workload Assessment Technique).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan pada penelitian ini yaitu:

*“Bagaimana beban kerja mental terhadap karyawan di PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)?”*

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dilakukan saat karyawan istirahat.
2. Penelitian berfokus pada beban kerja mental terhadap karyawan divisi SDM, divisi Pemasaran, serta divisi Umum dan Pengadaan di PT. SIER.

## **1.4 Asumsi**

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan mendukung secara penuh penelitian ini.
2. Dalam melakukan pengukuran, responden tidak dipengaruhi oleh pihak lain.
3. Tidak terjadi perubahan kebijakan yang diterapkan perusahaan selama penelitian berlangsung.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis beban kerja mental terhadap karyawan di PT. SIER.
2. Memberikan usulan perbaikan dalam meminimalisir beban kerja mental pada karyawan di PT. SIER.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong adanya penelitian mengenai beban kerja mental terhadap kinerja karyawan yang serupa serta sebagai referensi bagi penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan referensi dan masukan kepada perusahaan agar dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat meningkatkan kinerja karyawan di PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER).

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan-batasan masalah dalam penelitian,

asumsi-asumsi yang digunakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu teori mengenai ergonomi, beban kerja, dan metode *Subjective Workload Assesment Technique* (SWAT).

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan mengenai tempat dan waktu penelitian, identifikasi variabel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, langkah-langkah pengerjaan penelitian dan pemecahan masalah untuk mencapai tujuan dari penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan uraian tentang langkah-langkah pengolahan data, dan disertakan penganalisa data dan hasil beban kerja mental dengan menggunakan metode *Subjective Workload Assesment Technique* (SWAT).

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan berdasarkan analisis terhadap hasil pengolahan data. Selain itu juga berisi tentang saran sebagai masukan untuk PT. Surabaya industrial estate rungkut (SIER)

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**